

Konstruksi Nilai Mahar Pernikahan di Indonesia = The Value Construction of Bride Price in Indonesia

Trahamas Anbiyalitikto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523688&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian ini menjabarkan bentuk dan variasi mahar pernikahan yang secara sosial budaya dikonstruksi oleh masyarakat. Berbagai penelitian yang telah ada menjabarkan dinamika mahar pernikahan di Indonesia dengan satu lokus spesifik, belum terdapat pembahasan komparatif, terutama dalam pembahasan konstruksi nilai. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan. Cakupan kajian pustaka mengenai mahar pernikahan yang diteliti difokuskan pada wilayah Indonesia dan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir publikasi tulisan. Penelitian ini berangkat dari sebuah pertanyaan terkait dengan mengapa terdapat perbedaan bentuk dan variasi dalam pemberian mahar pernikahan, serta bagaimana konstruksi dan persepsi masyarakat mengenai nilai dan makna suatu benda atau objek yang dapat dijadikan mahar pernikahan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahar pernikahan di Indonesia dikonstruksikan dari 2 faktor, yaitu (1) dari sisi benda/objek yang memiliki nilai kultural, historis, dan simbolis bagi suatu masyarakat; dan (2) dari sisi aktor (yang memberi dan yang menerima) dikaitkan dengan status pendidikan, sosial, dan ekonomi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tindakan pemberian mahar pernikahan dilalui dengan proses konstruksi dan konversi nilai yang beragam berdasarkan bangunan pemaknaan kultural maupun preferensi individual dalam rangkaian ritual pernikahan.This research defines the form and variation of bride price constructed in a society based on their social and cultural context. The majority of the article explains the dynamic bride price in Indonesia, focusing on one specific locus; there is no explanation of the bride price from a comparative study, especially about the process of value construction. I use qualitative descriptive methods for the literature review. The research domain in the Indonesia region, from the last five years of the article's publication. This research departs from a question related to why there are different forms and variations of bride price, as well as how the construction and people's perception of the value and meaning. The results of this study indicate that the bride price in Indonesia is constructed from 2 factors, namely (1) in terms of objects that have cultural, historical, and symbolic values for society; and (2) from the perspective of the actor (who gives and receives), it is associated with educational, social, and economic status. These findings indicate that giving the bride price is passed through a process of value construction and conversion from various cultural meanings and individual preferences in a series of wedding rituals.